

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN LULUSAN BERKUALITAS DI MAN 2 PASURUAN

Yazid Husaini¹, Juli Amalia Nasucha²

^{1,2} Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Email: binbj55@gmail.com

ABSTRAK

Mutu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan hasil penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) dapat dicapai melalui pendidikan, sebab pendidikan yang bermutu akan melahirkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas pada akhirnya akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan (2) Mendeskripsikan faktor pendukung peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Manajemen peningkatan mutu dapat dilihat dari a. Perencanaan peningkatan mutu di MAN 2 Pasuruan dilakukan melalui penyusunan Rencana Strategi (Renstra) dan Rapat Kerja (Raker). b. Implementasi mutu diwujudkan dalam program kesiswaan, seperti pembinaan bakat, organisasi siswa, dan kelas inspiratif. c. Evaluasi peningkatan mutu di MAN 2 Pasuruan dilakukan secara sistematis melalui tahap pengawasan, evaluasi, pelaporan, dan pemantauan mutu lulusan. d. Implikasi manajemen mutu ditandai dengan meningkatnya jumlah pendaftar, prestasi madrasah, lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit, peluang beasiswa, semangat warga madrasah, serta dukungan penuh masyarakat. (2) Peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan didukung faktor internal berupa kompetensi kepala madrasah, guru, serta fasilitas yang memadai, dan faktor eksternal melalui kerja sama dengan universitas ternama dalam maupun luar negeri untuk memperluas peluang lulusan.

Kata kunci : Manajemen, Mutu Madrasah, Lulusan berkualitas.

ABSTRACT

The quality of education plays a very important role in improving both the standards and outcomes of educational implementation. Human resource (HR) development can be achieved through education, as quality education produces qualified graduates. In turn, qualified graduates will generate excellent and competitive human resources. This study aims to: (1) describe the management of quality improvement in madrasahs to produce qualified graduates at MAN 2 Pasuruan; and (2) describe the supporting factors of quality improvement in madrasahs to produce qualified graduates at MAN 2 Pasuruan. This research employs a quantitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, with both primary and secondary data sources. The results of this research are (1) Quality improvement management can be seen from: a. Planning – quality improvement at MAN 2 Pasuruan is carried out through the formulation of a Strategic Plan (Renstra) and Work Meetings (Raker). b. Implementation – quality improvement is realized through student programs such as talent development, student organizations, and inspirational classes. c. Evaluation – quality improvement is systematically conducted through monitoring, evaluation, reporting, and graduate quality assessment. d. Implications – quality management has resulted in an increase in the number of applicants, improved academic and non-academic achievements, graduates being admitted to leading universities (both domestic and overseas), scholarship opportunities, high commitment among school members, as well as strong support from the community. (2) Quality improvement at MAN 2 Pasuruan is supported by internal factors such as the competence of the principal, teachers, and adequate facilities, as well as external factors in the form of cooperation with leading universities both at the national and international levels to expand graduate opportunities.

Keywords: Management, Madrasah Quality, Qualified Graduates

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga pendidik, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Setiap orang pasti akan memilih lembaga yang bermutu dengan harapan bisa menjadi lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing dengan yang lainnya. Jika Pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, pasti bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang terbelakang dalam semua bidangnya. Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan semua masyarakat, namun kualitas Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara dikawasan Asia Tenggara lainnya. Walaupun demikian, pemerintah tetap berusaha untuk memberikan perbaikan kualitas Pendidikan untuk masyarakat agar menciptakan SDM unggul sehingga bisa bersaing dengan masyarakat luar (Wahyudi, 2022).

Berdasarkan data yang dirilis Worldtop20.org peringkat pendidikan Indonesia pada 2023 berada diurutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Peringkat tersebut berdasarkan lima tingkat pendidikan, yakni tingkat pendaftaran sekolah anak usia dini 68 persen, tingkat penyelesaian Sekolah Dasar 100 persen, tingkat penyelesaian Sekolah Menengah 91,19 persen, tingkat kelulusan SMA 78 persen, dan tingkat kelulusan Perguruan Tinggi 19 persen (asioo.id, 2023).

Pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kemajuan peradaban suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai penggerak peradaban. Semakin baik pendidikan, maka semakin tinggi pula kemajuan tingkat peradaban suatu bangsa. Namun pendidikan dan peradaban memiliki kaitan yang saling mempengaruhi, karena peradaban yang maju dengan sendirinya akan menghasilkan sistem pendidikan yang maju pula. Sebaliknya, jika peradaban suatu bangsa buruk, maka sistem pendidikannya pun akan menjadi buruk (Susilowati Endang, et al, 2021). Maju tidaknya suatu bangsa tergantung bagaimana Pendidikan dalam bangsa tersebut, jika Pendidikan suatu bangsa itu bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka bangsa tersebut akan maju.

Sudah banyak hasil penelitian dari peneliti tentang peningkatan mutu Pendidikan menunjukkan bahwa mutu Pendidikan itu berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan hasil dari Pendidikan. Mutu berarti ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb), kualitas. Dari pengertian tersebut, mutu juga bisa disebut dengan kualitas suatu benda, mutu berkaitan dengan produk dan layanan. sebagaimana

Ikezawa menyebutkan bahwa mutu dan kepuasan pelanggan adalah sama (Mahmud, 2022). Berkembangnya zaman, menyebabkan tuntutan kualitas Pendidikan harus semakin meningkat karena semakin ketatnya persaingan dunia kerja. Setiap Lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kualitas/hasil dari lulusannya. Seorang pemimpin harus memiliki konsep dan strategi dalam peningkatan mutu setara berkesinambungan melalui quality assurance sebagai penjamin hasil pendidikan, khususnya prestasi belajar siswa sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas (Pahlawanti et al, 2021). Peningkatan kualitas mutu Pendidikan memerlukan manajemen Pendidikan yang baik.

Aspek penting dalam upaya peningkatan mutu ialah leadership (kepemimpinan bermutu), quality cultur (budaya bermutu), benchmarking. Trilogy tersebut juga menjadi faktor utama dalam menciptakan sekolah unggul dan bermutu (Mustajab, 2017). Dalam proses peningkatan mutu juga diperlukan pengelolaan yang baik, dikenal dengan trilogi mutu yakni meliputi: perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu (Mubarok, 2022). Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga secara sistematik kearah yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpinnya. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan program yang berkelanjutan (sustainability) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan. Upaya pencapaian tujuan pendidikan harus direncanakan dengan memperhitungkan sumberdaya, situasi, dan kondisi yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang efektif.

Hasil observasi yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu dalam upaya meningkatkan lulusan yang berkualitas berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti memilih penelitian dengan jenis studi kasus di MAN 2 Pasuruan sebagai tempat penelitian karena MAN 2 Pasuruan termasuk Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki mutu cukup baik khususnya dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas diantaranya adalah lulusan (alumni) MAN 2 Pasuruan banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), swasta maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri, Lulusan (alumni) MAN 2 Pasuruan banyak memperoleh beasiswa jalur Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) dari Kemenag RI.

MAN 2 Pasuruan terletak di jalan Ponpes Al-Yasini Areng-areng Sambisirah Wonorejo, Ngabar Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. MAN 2 Pasuruan merupakan salah satu Lembaga unggulan dalam bidang Pendidikan formal di kabupaten Pasuruan yang berkembang dengan baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Juga lokasinya yang berada di lingkungan Pondok Pesantren sehingga banyak diminati oleh masyarakat, dan semua siswanya diwajibkan untuk mondok sehingga menjadi nilai tambah bagi MAN 2 Pasuruan.

Dalam peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan dapat dilihat dari Visi nya, yakni: membentuk siswa hafidz berliterasi, cerdas karimah dan berwawasan ilmiah. Hal ini juga sesuai dengan salah satu misi MAN 2 Pasuruan, yaitu: menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an dan mampu menjawab permasalahan agama dan kesenjangan sosial serta memiliki skill yang mampu bersaing ditengah masyarakat. Berdasarkan data di atas, semangat peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam patut dicontoh oleh satuan lembaga pendidikan lainnya, khususnya lembaga pendidikan Islam agar dapat menjadi sekolah yang bermutu dan mencetak generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia. Dengan demikian, perlu diteliti lebih lanjut tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas dengan mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi perubahan dan tantangan zaman ke depan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti bahwa pengelolaan lembaga pendidikan tersebut perlu adanya pengkajian lebih mendalam terkait manajemen peningkatan mutu dalam upaya mewujudkan lulusan berkualitas yang nantinya diharapkan dapat membantu semua pihak dalam memberdayakan sekolah sehingga peningkatan mutu di sekolah dapat berhasil secara berkesinambungan sesuai dengan harapan seluruh warga sekolah.

METODE

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma studi kasus. Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan (Kasiram, 2010). Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif berupa data lapangan, baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data keterangan langsung dari kepala madrasah, waka kurikulum madrasah, guru madrasah, siswa madrasah, Pengasuh pesantren, dan data dari informan lain yang terkait dengan penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Mewujudkan Lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan.

A. Perencanaan Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Perencanaan peningkatan mutu yang dilakukan oleh madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan dimulai dari sebuah rencana strategis sebagai inisiasi mutu. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa perencanaan awal tentang rencana strategis dimulai dari hasil rapat bersama antara kepala Madrasah dengan para waka madrasah dan disetujui oleh komite madrasah. Dengan Rencana strategis tersebut, selanjutnya tahapan untuk bisa merencanakan dan mengartikulasi rencana strategis tersebut kedalam bentuk program-program dan aktifitas-aktifitas lain dengan melibatkan seluruh pihak madrasah.

Tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan adalah:

1. Rencana Strategi

Perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan berasal dari sebuah rencana strategi MAN 2 Pasuruan, disusun secara sistematis oleh tim khusus yang dibentuk manajemen, rencana ini dijadikan pedoman dalam penyusunan program kegiatan dan panduan teknis dari masing-masing waka yang ada di lingkungan madrasah kemudian berupa Arah Kebijakan Peningkatan Mutu (AKPM) yang telah disepakati oleh tim pengembangan mutu madrasah dan Rencana Kerja Kepala Madrasah (RKKM). Adapun rencana strategi juga memiliki visi, misi dan tujuan Madrasah. Dalam AKPM terlampir setiap kegiatan atau program madrasah harus fokus pada peningkatan 8 standar mutu Madrasah MAN 2 Pasuruan, diantaraanya:

- a. Terwujudnya lulusan berkualitas akademik, non akademik dan berakhlaqul karimah
- b. Terbangun budaya madrasah yang membela jarkan dalam satu visi
- c. Terwujudnya SDM Madrasah yang memiliki kompetensi professional
- d. Terlaksananya tatakelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu
- e. Terciptanya dan terpeliharanya lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis
- f. Tercapainya Standar Nasional Pendidikan
- g. Terwujudnya madrasah yang berorientasi pada Standar Internasional
- h. Terbentunya Stakeholder yang memiliki madrasah (*school ownership*)

2. Rapat Kerja (raker)

Rapat kerja membahas tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh pihak madrasah. Pada raker ini semua elemen madrasah dilibatkan guna merumuskan dan menyusun serta menetapkan program-program dan kegiatan yang akan dilakukan untuk satu tahun ke depan meliputi Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) dan sidang pleno hasil rancangan program kerja. Semua yang diprogramkan oleh madrasah dituangkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM).

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala MAN 2 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa tahapan perencanaan peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan adalah berawal dari Rencana strategi MAN 2 Pasuruan yang terbentuk dalam visi, misi dan tujuan MAN 2 Pasuruan. dan juga hasil Rapat Kerja (raker) semua elemen madrasah tentang program-program MAN 2 Pasuruan dan hal-hal yang harus dilakukan oleh pihak madrasah, seperti Laporan Pertanggungjawban (LPJ) dll.

B. Implementasi Peningkatan Mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan Berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 2 Pasuruan terdapat program-program pengembangan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Masing-masing Wakil Kepala Madrasah (Waka) beserta timnya memiliki berbagai program dan kegiatan tersendiri.

Pertama yakni input atau proses seleksi masuk MAN 2 Pasuruan. Dalam penerimaan peserta didik baru memiliki mekanisme yang cukup ketat. Proses seleksi masuk peserta didik baru di MAN 2 Pasuruan menjadi satu dengan pondok Pesantren Al-Yasini, karena di Al-Yasini sistemnya terpadu, jadi daftar Lembaga apa saja harus daftar terlebih dahulu di link pondok. Dan juga semua peserta didik MAN 2 Pasuruan wajib mondok. Setelah peserta didik dinyatakan diterima di MAN 2 Pasuruan, maka selanjutnya akan mengikuti tes lagi untuk menentukan kelasnya masing-masing, karena di MAN 2 Pasuruan untuk kelas X sudah ada beberapa pilihan kelas Inspiratif, diantaranya: kelas digital, kelas tahlidz, kelas literasi dan kelas fashion yang sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan yaitu: Membentuk siswa Hafiz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah (Arif et al., 2023).

Adapun Proses pendaftaran di MAN 2 Pasuruan, harus melalui pendaftaran satu pintu dengan pondok pesantren, kemudian wajib mengikuti tes. Tetapi yang menentukan

masuk tidaknya di MAN 2 Pasuruan dari pihak MAN 2 Pasuruan, diantaranya dilihat dari hasil tes dan bukti prestasi yang dilampirkan. Setelah dinyatakan lulus masuk MAN 2 Pasuruan, semua peserta didik wajib mengikuti tes untuk menentukan kelas piliahnya, karena di MAN 2 Pasuruan ada beberapa pilihan kelas, diantaranya: kelas digital, kelas tahlidz, kelas literasi dan kelas fashion (khusus untuk peserta didik putri). Hal ini karena sesuai dengan visi MAN 2 Pasuruan, yaitu: Membentuk siswa Hafidz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah.

Kedua, tahap pembinaan peserta didik baru. Pada tahap ini program awal pembinaan dengan masa orientasi kepada peserta didik baru dikenal dengan istilah masa ta’aruf siswa madrasah (Matsama). Dalam hal ini semua peserta didik baru dikenalkan beberapa hal yang harus diketahui dan harus dilaksanakan, diantaranya: megetahui tentang visi, misi, tujuan madrasah, peraturan dan tata tertib madrasah dan hal lain yang berhubungan dengan lingkungan MAN 2 Pasuruan. Pihak madrasah memberi perhatian lebih kepada peserta didik baru agar mereka sejak awal mulai memahami tentang visi, misi, tujuan maupun hal lain yang berkaitan dengan lingkungan MAN 2 Pasuruan, tujuannya tidak lain supaya menumbuhkan semangat juang seluruh peserta didik MAN 2 Pasuruan untuk mencapai mutu dan lulusan yang unggul dan berkualitas.

Ketiga, implementasi dari program program kesiswaan. terdapat beberapa program unggulan dalam Upaya peningkatan mutu yaitu:

1. Program pembinaan dan pengembangan bakat.

Sebagaimana yang tertera pada dokumen salah satu strategi pengembangan mutu lulusan yakni dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada minat dan bakat siswa. ada beberapa ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa MAN 2 Pasuruan, diantaranya: ekstrakurikuler Desain grafis, pagarnusa, pramuka, riset penelitian, hijab fashion, menjahit, Paduan suara, robotika, volley, tenis meja dan kaligrafi.

Selain mengembangkan bakat ekstrakurikuler, MAN 2 Pasuruan juga mengadakan program bimbingan belajar untuk mata Pelajaran Matematika, Kimia, fisika dan Bahasa inggris. Tujuannya supaya peserta didik bisa lebih mendalami mata Pelajaran tersebut. Karena 4 mata Pelajaran itu yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahaminya. Dengan begitu peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa lebih mudah untuk memahaminya.

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara dengan waka kesiswaan, dapat diketahui bahwa kegiatan tersebut dilakukan oleh tim kesiswaan diawal tahun ajaran

baru. Ada banyak pilihan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa, tujuannya supaya peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa mengembangkan bakat dan minatnya, bahkan bisa menumbuhkan bakat yang semula tidak dimiliki oleh siswa. Yang mana setiap ekstrakurikuler itu sudah ada pembinaanya masing-masing. Selain pembinaan ekstrakurikuler, di MAN 2 Pasuruan juga mengadakan program bimbingan untuk 4 mata Pelajaran khusus, diantaranya mata Pelajaran Matematika, fikisa, kimia dan Bahasa inggris.

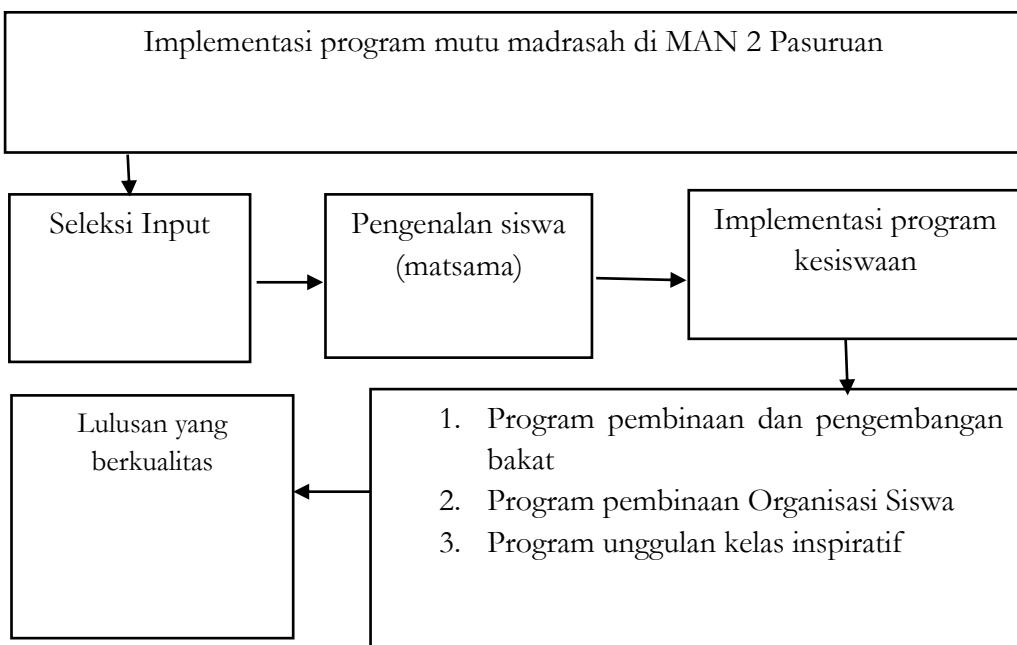
2. Program pembinaan organisasi siswa.

Program ini dikenal dengan istilah Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Program ini di khususkan untuk pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). ada banyak materi yang disampaikan di kegiatan ini, diantaranya: materi kepemimpinan, manajemen, strategi, ke-Aswaja-an, administrasi, kemasyarakatan dan masih banyak yang lainnya. Pelaksanaan LDKS ini biasanya berlangsung selama 3 hari dengan mendatangkan beberapa pemateri baik dari dalam maupun dari luar MAN 2 Pasuruan.

Maka salah satu output dari kegiatan ini dapat dapat menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan dan skill manajerial sebuah organisasi. Dari program kegiatan ini pihak kesiswaan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan dalam mengatur, mengelola, dan melaksanakan kegiatan dengan baik.

3. Program unggulan kelas inspiratif.

Ada 4 kelas inspiratif yang bisa diikuti oleh semua peserta didik MAN 2 Pasuruan, diantaranya: kelas Tahfidz, kelas literasi, kelas digital dan kelas Fashion. Hal ini sesuai dengan perintah dari Allah SWT dalam Al-Qur'an urat Al-Alaq 1-5 menjelaskan bahwa Al-Qur'an Umat Islam diperintah untuk Berliterasi (membaca dan Menulis). Jika peserta didik MAN 2 Pasuruan bisa menerapkan apa yang diperintah oleh Allah pada QS. Al-Alaq ayat 1-5, maka sesuai dengan keinginan dan tujuan MAN 2 Pasuruan yaitu akan tercipta dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas sehingga bisa menambah nilai baik untuk MAN 2 Pasuruan.



Gambar 1. Implementasi peningkatan mutu MAN 2 Pasuruan

C. Evaluasi peningkatan mutu Madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Proses pengendalian program-program mutu yang dilakukan oleh pihak madrasah terhadap aktifitas proses implementasi mutu bertujuan agar implementasi program dan kegiatan mutu tetap berada pada jalur dan sesuai dengan rancangan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat diketahui bahwa pengendalian mutu yang dilakukan oleh madrasah dapat dibagi menjadi beberapa tahap: tahap pengawasan, evaluasi, laporan, dan pemantauan mutu lulusan (Kartiko et al., 2024).

Pertama, tahap pengawasan. Pada tahap pengawasan program mutu di MAN 2 Pasuruan, madrasah melibatkan pihak yang berkaitan dengan bentuk kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pada evaluasi peningkatan mutu, kontrol dilakukan oleh kepala madrasah secara umum dan kontrol yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah beserta timnya yang sesuai dengan kegiatan mutu. Dari data tersebut menunjukan bahwa proses pengawasan program atau kegiatan diserahkan kepada penanggung jawab masing-masing kegiatan, namun tetap diawasi oleh wakil kepala Madrasah dan juga diawasi oleh kepala Madrasah.

Meskipun seluruh program dan kegiatan diserahkan kepada penanggung jawab masing-masing dan timnya namun setiap waka tetap ikut mengontrolnya. Namun

demikian, bapak kepala madrasah selaku pimpinan madrasah juga terkadang menyempatkan diri untuk ikut hadir ke dalam setiap kegiatan yang dilakukan disamping sebagai bentuk pengontrolan secara langsung dan juga memberikan motivasi kepada para siswa/i baik secara langsung atau pun tidak langsung.

Kedua, Tahap rapat Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Pasuruan dilakukan secara rutin dan continue yang dibentuk dalam forum rapat evaluasi. Rapat evaluasi tersebut adakalanya mingguan dan bulanan. Rapat evaluasi mingguan dilakukan secara rutin oleh seluruh fungsionaris MAN 2 Pasuruan. Fungsionaris merupakan sebutan bagi tiap-tiap wakil kepala madrasah dengan anggota timnya. Rapat evaluasi mingguan tersebut dilaksanakan secara kondisional pada jam kerja aktif. Sedangkan pada rapat evaluasi bulanan dilakukan seluruh dewan guru. Pada setiap kegiatan dimasing-masing devisi memiliki standar atau indikator pencapaian, sehingga dapat memudahkan dalam menilai ketercapaian setiap kegiatan-kegiatan

Dalam hal ini dikenal dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM merupakan mekanisme evaluasi internal yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama pendidik atau guru, komite madrasah, orang tua dengan bantuan pengawas madrasah. Hasil EDM dimanfaatkan sebagai bahan untuk Menyusun program pengembangan madrasah lebih lanjut. EDM dilaksanakan oleh setiap madrasah sebagai satu kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan mutu madrasah secara berkelanjutan (Adiyono et al., 2023).

Ketiga, tahap laporan. Pada tahap pengendalian pelaksanaan program mutu, bentuk laporan yang digunakan adakalanya bersifat langsung insidentil dan berbentuk laporan secara tertulis berupa Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). Laporan pertanggung jawaban (LPJ) dari setiap devisi misalnya merupakan hasil evaluasi dari minggu ke minggu yang berlangsung selama satu tahun berjalan. Pada rapat LPJ tersebut masing-masing waka menjelaskan program dan kegiatan yang terlaksana dan tidak terlaksana dengan memaparkan hasil evaluasi dan kendala, alasan, dan sampai keputusan. LPJ tersebut menjadi acuan bagi setiap komisi dalam menetapkan rencana program kegiatan pada tahun berikutnya. Apabila program atau kegiatan sebelumnya tidak berjalan dengan baik dan tidak memungkinkan untuk dicanangkan pada tahun berikutnya maka program atau kegiatan tersebut akan dihapus atau menambah program kegiatan baru setelah berdasarkan pertimbangan dan keputusan rapat.

Pada sisi yang lain, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Juli 2025 pukul 09:12 Wib saat peneliti melakukan wawancara dengan bapak waka kesiswaan, peneliti juga diberikan bukti proposal kegiatan yang baru diajukan oleh panitia

acara dari OSIM. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa laporan tertulis tidak hanya dilakukan oleh penanggungjawab masing kegiatan sebagaimana di sebutkan di atas, tetapi juga bagi pengurus organisasi siswa/i apabila ingin mengadakan lomba terlebih dahulu mengajukan prosposal kegiatan kepada bapak Kepala Madrasah melalui Waka Kesiswaan. Begitu juga setelah kegiatan acara tersebut selesai harus memberikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) dari kegiatan atau acara yang telah dilaksanakan

D. Implikasi peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan

Manajemen peningkatan mutu madrasah meliputi perencanaan, langkah-langkah implementasi, dan pengendalian peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan berkualitas di MAN 2 Pasuruan telah memberikan implikasi terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah dan Masyarakat.

1. Peningkatan jumlah pendaftar.

Peningkatan mutu madrasah telah memberikan implikasi positif, hal tersebut ditandai dengan respon masyarakat sebagaimana menurut bapak kepala madrasah bahwa para pendaftar peserta didik baru dari tahun ke tahun mengalami jumlah peningkatan.

2. Peningkatan Prestasi.

MAN 2 Pasuruan merupakan lembaga pendidikan yang senantiasa berpacu dalam meraih prestasi. Perolehan prestasi pada ajang perlombaan baik regional, nasional, dan internasional seakan menjadi keharusan untuk selalu aktif dan memborong juara pada setiap ajang dan jenis perlombaan. Tentu pihak madrasah selalu melakukan komunikasi sekaligus meminta doa restu dengan orang tua/wali murid terlebih dahulu setiap ingin mendelagaskan anaknya mengikuti ajang perlombaan (Arif, 2018).

MAN 2 Pasuruan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh siswa/i untuk terlibat aktif mengikuti ajang perlombaan. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak kepala madrasah bahwa dalam mengikuti ajang perlombaan juara bukanlah target utama namun yang paling penting adalah membangun mental juara dan bersaing secara sehat pada diri murid sehingga siswa/i MAN 2 Pasuruan mampu bersaing secara kompetitif.

Dari hasil wawancara bersama kepala Madrasah menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun MAN 2 Pasuruan selalu mengalami peningkatan khususnya dalam hal perolehan prestasi baik dari tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, demi untuk bersama-sama meningkatkan spirit mutu madrasah bapak kepala madrasah memberikan dorongan kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya untuk senantiasa memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk selalu berpacu dalam meraih prestasi, tidak hanya hebat dikandang tetapi harus bisa ke luar yakni meningkatkan prestasinya baik dari tingkat kota, regional sampai nasional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat sekian banyak jumlah tropi, piala, piagam, medali, dan penghargaan lainnya yang berjejer di dalam lemari kaca berbentuk persegi panjang yang diletakkan di ruang tamu di kantor MAN 2 Pasuruan. Adapun isi dari penghargaan tersebut mulai dari tingkat kabupaten/kota atau regional, provinsi sampai nasional.

3. Banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi favorit.

Banyaknya lulusan MAN 2 Pasuruan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pilihannya. Sebagaimana target Madrasah lulusannya diterima di perguruan tinggi favorit baik negeri maupun swasta dan dalam negeri maupun luar negeri yaitu di Australia, Mesir dan Maroko.

Hasil wawancara peneliti bersama guru BK dapat diperkuat dengan berdasarkan data tahun 2020-2023 terdapat sejumlah lebih dari 500 siswa-siswi MAN 2 Pasuruan yang diterima di perguruan tinggi favorit dengan jalur SNMPTN, SBMPTN, PMPD prestasi, beasiswa, beasiswa Depag, SNPTN, SPAN-PTKIN, SBMPTN tes tulis, UMPN, PPKB, dan jalur mandiri.

Tabel 1

Jumlah peserta didik kelas 3 diterima di perguruan tinggi favorit tahun 2021

| NO | JALUR PENDAFTARAN (2021) | JUMLAH |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | SNMPTN | 9 Siswa |
| 2 | SPAN PTKIN | 24 Siswa |
| 3 | SBMPTN | 13 Siswa |
| 4 | UMPTKIN | 15 Siswa |

Tabel 2

Jumlah peserta didik kelas 3 diterima di perguruan tinggi favorit tahun 2022

| NO | JALUR PENDAFTARAN (2022) | JUMLAH |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | SNMPTN | 14 Siswa |
| 2 | SPAN PTKIN | 32 Siswa |
| 3 | PBSB | 6 Siswa |

| | | |
|---|---------|----------|
| 4 | SBMPTN | 9 Siswa |
| 5 | UMPTKIN | 25 Siswa |
| 6 | SBMPN | 4 Siswa |

Tabel 3
Jumlah peserta didik kelas 3 diterima di perguruan tinggi favorit tahun 2021

| No | JALUR PENDAFTARAN (2023) | JUMLAH |
|----|-----------------------------|----------|
| 1 | SNBP (Undangan) | 21 Siswa |
| 2 | SPAN PTKIN | 30 Siswa |
| 3 | SNBT | 30 Siswa |
| 4 | UMPTKIN | 28 Siswa |
| 5 | Beasiswa Teladan UIN Malang | 6 Siswa |

Berdasarkan data-data di atas menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan telah mampu mengantarkan lulusannya melanjutkan ke perguruan tinggi pilihan mereka baik dalam negeri maupun luar negeri. Tercatat dari 4 tahun terakhir mengalami peningkatan dalam hal keterserapan lulusan yang diterima di perguruan tinggi baik dari segi jumlah dan jalur yang diikuti

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat pada arsip dokumen di ruang BK MAN 2 Pasuruan mengenai lulusan siswa-siswi yang berhasil melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri dengan proses jalur yang dilalui.

4. Peluang beasiswa untuk santri berprestasi.

Peluang beasiswa untuk peserta didik MAN 2 Pasuruan lebih banyak dibanding dengan Lembaga lainnya. Hal ini karena Lembaga MAN 2 Pasuruan salah satu Lembaga yang ada di lingkungan pondok pesantren dan semua peserta didiknya wajib untuk mukim di pondok pesantren. PBSB merupakan program kolaborasi Kementerian Agama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Kolaborasi ini berupa pengelolaan dan pendanaan beasiswa gelar yang bersumber dari Dana Abadi Pesantren (DAP) bagi santri lulusan Pondok Pesantren.

MAN 2 Pasuruan termasuk Lembaga yang mendapatkan peluang memperoleh beasiswa jalur PBSB, PBSB ini dirancang untuk memberikan peluang yang lebih luas bagi lulusan satuan pendidikan yang terintegrasi dengan Pesantren, dalam rangka mengembangkan minat bakat dan penguasaan disiplin keilmuan serta dalam rangka pengabdian kepada Pesantren, Sehingga nanti santri yang memeroleh

beasiswa jalur PBSB wajib Kembali ke pesetren dan mengajarkan ilmunya di MAN 2 Pasuruan dan dipsantren.

5. Semangat dan komitmen yang tinggi dari seluruh warga madrasah.

Seluruh elemen madrasah bekerja dengan semaksimal mungkin; kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. Bapak kepala madrasah sebagai pimpinan dan fungsionaris berusaha melakukan yang terbaik untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada akhirnya seluruh tim atau elemen dapat saling membantu bahu membahu satu sama lain demi mencapai hasil yang telah direncanakan sejak awal dengan optimal. Keberhasilan MAN 2 Pasuruan tidak hanya diperoleh dari hasil satu atau dua orang melainkan keberhasilan madrasah diperoleh dari hasil kerja kolektif, kerja tim dan kekompakan serta kerjasama dari seluruh warga madrasah yang selalu membantu antar satu dengan yang lain tanpa meninggalkan tanggung jawab utamanya.

6. Peningkatan kualitas SDM MAN 2 Pasuruan.

Dalam meningkatkan mutu madrasah, SDM di MAN 2 Pasuruan juga terus ditingkatkan, bukan hanya dari peserta didik saja yang didorong melainkan dari SDM harus lebih unggul. Upaya peningkatan mutu madrasah memberikan implikasi positif kepada seluruh pihak madrasah untuk senantiasa melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing secara profesional dan bergerak bersama-sama dalam menuntaskan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya secara tuntas dan maksimal. Dengan demikian, seluruh pihak madrasah menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karenanya dalam RKKM (Rencana Kerja kepala Madrasah) MAN 2 Pasuruan juga terdapat pelatihan atau diklat setiap semester untuk tenaga pendidik maupun kependidikan guna untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan betul-betul memberi perhatian dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Dengan begitu akan menghasilkan mutu dan lulusan yang berkualitas.

7. Mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat.

Dengan terus meningkatkan mutu madrasah, MAN 2 Pasuruan mendapatkan dukungan dari Masyarakat sekaligus kepercayaan dari Masyarakat. Dukungan dan kepercayaan dari Masyarakat dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya di MAN 2 Pasuruan, juga bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik prestasi akademik maupun non akademik, sehingga MAN 2 Pasuruan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas

yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit baik perguruan tinggi negeri maupun luar negeri.

Faktor Peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas di MAN 2 Pasuruan.

Dalam meningkatkan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas dibutuhkan pengembangan inovasi pembelajaran. Inovasi itu menjadi penting karena berkaitan dengan kompetensi, keterampilan dan daya saing. Demi menghasilkan suatu lulusan yang bermutu dibutuhkan inovasi-inovasi yang baru seperti pengembangan kurikulum. Setelah melihat banyaknya lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga madrasah membuat suatu strategi dengan mengembangkan kurikulum (Maarif, 2015) sekolah yakni program kelas Tahfidz, kelas Literasi, kelas Digital, kelas desain busana dan kelas Billngual.

Inovasi program program kelas Tahfidz, kelas Literasi, kelas Digital, kelas desain busana dan kelas Billngual ini menjadi penting karena sangat berkaitan dengan visi madrasah yakni Membentuk siswa Hafiz Berliterasi, Cerdas Karimah dan Berwawasan Ilmiah. Untuk menciptakan mutu lulusan yang berkualitas membutuhkan faktor-faktor yang beragam.

Dari hasil wawancara bersama Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas dibutuhkan faktor internal dan faktor eksternal demi terwujudnya standar mutu lulusan di madrasah. Adapun faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu lulusan siswa melalui program kelas Tahfidz, kelas Literasi, kelas Digital, kelas desain busana dan kelas Billngual sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi mutu lulusan yang berkualitas diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam yakni kepala madrasah, kinerja guru, serta sarana prasarana.

Keberhasilan madrasah dalam menghasilkan mutu lulusan dalam pendidikan untuk mencapai tujuannya secara dominan sangat ditentukan oleh kekuatan kepemimpinan kepala madrasah, agar madrasah terkenal dengan kualitas mutu lulusannya, maka madrasah harus memiliki kepala madrasah yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam menciptakan mutu lulusan yang berkualitas peran penting kepala madrasah sangat dibutuhkan yang mana merupakan top manajemen.

Selain itu demi terwujudnya lulusan yang hafiz berliterasi, cerdas karimah, serta berwawasan ilmiyah, dan berkompeten dalam bidangnya pasti dibutuhkan yang Namanya pengajar yang mempunyai kemampuan dalam memberikan pemahaman kepada peserta

didiknya. Guru yang berpengalaman, berpengetahuan tinggi akan bisa menciptakan lulusan-lulusan yang bermutu dalam artian membawa nama baik madrasah, mandiri, diterima di perguruan tinggi favorit baik negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh sebab itu maka dibutuhkan penyeleksian guru yang sesuai dengan bidangnya.

2. Faktor Eksternal

Dalam mewujudkan mutu lulusan yang berkualitas faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang signifikan yakni tuntutan masyarakat dan kerjasama dengan Universitas ternama baik negeri maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri. peran serta dukungan masyarakat dalam mengapresiasi program-program yang ada di MAN 2 Pasuruan menjadi tolak ukur madrasah dalam melaksanakan kegiatan. Masyarakat diberi kepercayaan dari bukti lulusan-lulusan yang bisa di terima di Universitas ternama.

Kerjasama dengan pihak eksternal merupakan suatu landasan motivasi dalam menjalankan program madrasah perlu melakukan interaksi dengan dunia eksternal guna menambah wawasan terkait program tahfidz, literasi, digital dan design busana seperti menjalin kerjasama dengan Universitas ternama seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kampus luar negeri seperti Maroko dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 Pasuruan bisa mewujudkan lulusan yang berkualitas sehingga siswanya bisa di terima kuliah di berbagai macam universitas ternama baik dalam negeri maupun luar negeri baik jalur beasiswa maupun jalur mandiri.

SIMPULAN

Manajemen peningkatan mutu di MAN 2 Pasuruan dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Kedua dokumen ini menjadi pedoman utama dalam mewujudkan lulusan yang unggul secara akademik, non-akademik, serta berakhhlakul karimah. Implementasi peningkatan mutu dilakukan melalui sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi dengan pondok pesantren, pembinaan karakter melalui kegiatan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (Matsama), serta berbagai program kesiswaan seperti pembinaan bakat, organisasi, dan kelas inspiratif. Evaluasi mutu dilakukan secara sistematis melalui pengawasan, pelaporan, dan pemantauan terhadap hasil program, guna memastikan kesesuaian dengan visi dan tujuan madrasah.

Upaya peningkatan mutu tersebut memberikan dampak nyata berupa meningkatnya minat pendaftar, prestasi siswa, penerimaan lulusan di perguruan tinggi ternama, serta

dukungan masyarakat yang semakin kuat. Keberhasilan ini didukung oleh faktor internal seperti kompetensi kepala madrasah, guru, dan sarana prasarana yang memadai, serta faktor eksternal melalui kerja sama strategis dengan berbagai universitas dalam dan luar negeri. Dengan sinergi tersebut, MAN 2 Pasuruan berhasil mewujudkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of the Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing the Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v17i1.815>
- Arif, M. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Kitab Ahlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 2(2), 401–413.
- Arif, M., bin Abd Aziz, M. K. N., Harun, M., & Maarif, M. A. (2023). Strengthening The Sense of Patriotism in Madrasah Ibtidaiyah, Indonesia Based on The Islamic Boarding School System. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–21.
- Endang, Susilowati, dkk, "Peran Pendidikan dalam kemajuan Peradaban Bangsa". Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No.1 Tahun 2021.
- Kartiko, A., Rofiq, A., Rokhman, M., Kartika, & Ritonga, M. (2024). Character Education Management In Tawar Mojokerto Public Primary Schools. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.37812/zahra.v5i2.1464>
- Kualitas Pendidikan Indonesia rendah, peringkat ke-67 Dunia di 2023, dalam: Kualitas Pendidikan Indonesia Rendah, Peringkat ke 67 Dunia di 2023 | (rasioo.id) Diakses pada 17 juli 2023.
- Maarif, S. (2015). Pesantren Inklusi Berbasis Kearifan Lokal. Kaukaba Dipantara.
- Mahmud, Marzuki, Manajemen Mutu Perguruan Tinggi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Moh, Kasiram, Metodelogi Penelitian, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Mubarok, Faisal, Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam, (Jurnal: Management of Education, Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404).
- Mustajab, Trilogi dalam Membangun Sekolah Unggul; Kepemimpinan, Budaya Mutu, Bench Markin, (Jurnal Saintifika Islamica Volume 2 No. 2 Periode Juli-Desember ISSN 2407-053X, 2017.
- Pahlawanti, Wini Dwi, dan Happy Fitria, "Peningkatan Quality Assurance Menuju Pendidikan Berkualitas, 2020.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Wahyudi, Eko. L dkk, "Mengukur kualitas Pendidikan di Indonesia" Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS), Volume 1, Issue 1, 2022.